

ABSTRAK

Dina Biahimo. 2014. *Pengaruh Tingkat Kerimbunan Pemukiman Terhadap Tekanan Darah Anak*. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj, Rani Hiola, M.Kes Dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Hutan merupakan daerah vegetasi yang semakin lama semakin kita rasakan manfaatnya, baik di lihat dari fungsi produk, sosial maupun lingkungan. Kerimbunan yaitu pertahanan alami terhadap perubahan iklim, mengendalikan kebisingan, menghilangkan gas karbon dioksida rumah kaca dan menghasilkan oksigen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh tingkat kerimbunan pemukiman terhadap tekanan darah anak usia sekolah di desa Langke dan desa Pasalae dengan menggunakan metode NDVI (*Normalized Difference Vegetation Indeks*) untuk mendapatkan indeks kehijauan dari tutupan vegetasi melalui citra satelit.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai februari 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* berdasarkan kriteria. Adapun tehnik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini diperoleh hasil di desa Langke dengan jumlah tekanan darah normal 15 dari 20 sampel dengan nilai signifikan $0,033 \leq \alpha$ maka dengan kesimpulannya H_0 ditolak artinya bahwa ada pengaruh kerimbunan hutan terhadap tekanan darah pada anak, sementara hasil yang diperoleh di desa Pasalae dengan nilai jumlah tekanan darah normal 11 dari 20 sampel dengan nilai signifikan $0,040 \leq \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh kerimbunan hutan terhadap tekanan darah pada anak di desa Pasalae dan desa Langke Kec.Gentuma Raya Kab.Gorontalo Utara lebih memahami pentingnya untuk penghijauan terhadap kesehatan lingkungan terutama untuk kesehatan anak.

Kata kunci : NDVI, Kerimbunan, Tekanan Darah Anak